

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN BELANJA PANGAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI SAWAH DI NAGARI TARUANG-TARUANG,
KECAMATAN RAO, KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Oleh

**FARHANI AWLIA NASUTION
NIM. 1710222002**



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc**
- 2. Rika Hariance, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN DAN BELANJA PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI NAGARI I TARUANG-TARUANG, KECAMATAN RAO, KABUPATEN PASAMAN

Farhani Awlia Nasution, Endry Martius, Rika Hariance

Abstrak

Kesejahteraan petani diharapkan sebagai hasil akhir suatu pembangunan pertanian. Hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana pola konsumsi dari rumah tangga petani yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pola konsumsi dipengaruhi juga oleh faktor pendapatan petani, apabila pendapatan petani meningkat maka seringkali pola konsumsi yang dilakukan juga meningkat. Kesejahteraan rumah tangga petani tercermin dari kemampuan petani dalam menghasilkan pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan keluarga seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Jika pendapatan seorang petani mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, maka petani dan keluarganya dianggap telah sejahtera, tetapi sebaliknya petani dianggap belum sejahtera jika pendapatan yang diperoleh belum mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan karakteristik ekonomi, menganalisis tingkat pendapatan dan untuk menganalisis besar pengeluaran konsumsi pangan petani padi sawah di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang dilakukan di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman pada bulan Maret sampai April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang berada di Nagari Taruang-Taruang dengan menggunakan rumus Cochran sehingga menghasilkan 68 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden pada usia produktif (15-64 tahun), mayoritas responden berjenis kelamin pria, pendidikan SMP/ sederajat adalah pendidikan terakhir mayoritas responden, mayoritas responden memiliki jumlah tanggungan dengan rentang 1 sampai 4 orang, rata-rata luas lahan responden seluas 0,29 Ha, mayoritas responden memiliki lahan usahatani milik sendiri. Rata-rata total pendapatan responden sebesar Rp23.390.695,22/tahun atau sebesar Rp1.949.224,60/bulan. Rata-rata pengeluaran konsumsi pangan yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp14.399.482,35/tahun atau sebesar Rp1.456.961,76/bulan.

Kata kunci: Pendapatan, Belanja pangan, Rumah tangga petani padi sawah

Analysis of Income and Household Food Expenditure of Rice Farmers in Nagari Taruang-Taruang, Rao Subdistrict, Pasaman Regency

Farhani Awlia Nasution, Endry Martius, Rika Hariance

Abstract

Consumption patterns are also influenced by farmers' income factors. If farmer incomes increase, consumption patterns often also increase. Farming households' welfare is reflected in the farmer's ability to generate household income, which is used to meet the basic needs of family life, such as clothing, food, shelter, health, and education. If a farmer's income can meet household needs, then the farmer and his family are considered prosperous. Still, on the other hand, farmers are considered not yet prosperous if the income they earn cannot meet these basic needs. The aim of the research was to describe economic characteristics, analyze income levels, and analyze the food consumption expenditure of lowland rice farmers in Nagari Taruang-Taruang, Rao Subdistrict, Pasaman Regency. The research method used was a survey from March to April 2023. The population is rice farmers in Nagari Taruang-Taruang. About 68 respondents were selected using the Cochran formula. The research results show that the majority of respondents are in productive age (15-64 years), consist of male farmers, junior high school/equivalent graduates, the average of dependents ranging from 1-4 people, the average land area are of 0,29 Ha. In addition, the majority of respondents have their own farming land. The average total income of respondents was 23,390,695.22 IDR/year or 1,949,224.60 IDR/month. Respondents' average food consumption expenditure was 14,399,482.35 IDR /year or 1,456,961.76 IDR /month.

Keywords: Income, Food spending, Rice farming households